

## DAFTAR PUSTAKA

- Bugayong AMS AK, Cabanilla JC. Effect of dry-on, suffocation-based treatment on the prevalence of pediculosis among schoolchildren in Calagtangan Village, Miag-ao, Iloilo. *Philippine Science* 2011.
2. Djuanda A, Hamzah M, Aisyah S. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2007.
  3. Stone SJNRE. *Bacelieri Scabies, Other Mites and Pediculosis*. New York: In: Goldsmith LA, Katz SJ, Gilchrest BA, Paller AS, Leffell DJ, Wolff K eds. *Fitzpatrick`s Dermatology In General Medicine Eight*; 2012.
  4. Leung AK FJ, Pinto-Rojas A. *Pediculosis capitis*. Canada: Department of Pediatrics, the University of Calgary; 2005.
  5. Hadidjaja P, & Margono, S.S. *Dasar Parasitologi Klinik*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Jakarta,; 2011.
  6. Isro'in LdA, Sulistyو. *Personal hygiene : Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.
  7. Laily Sd. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2004.
  8. Rangkuti AF. *Gambaran Perilaku Penghuni tentang Personal hygiene, Sanitasi Dasar Perumahan Sehat serta Keluhan Kesehatan Kulit di Asrama Putra USU*. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat USU; 2012.
  9. Monsel GC, O. *Managemen of scabies*. (2012).
  10. Sukini E. *Pengantar Mikrobiologi Umum*. Bandung: Angkasa; 1989.
  11. RI MK. *Persyaratan Rumah Sehat*. Keputusan Menteri Kesehatan RI. No. 829/Menkes/SK/VII/1999.; 1999.
  12. Sudrajat T. *Isu Prioritas Dan Program Intervensi Untuk Menangani Anak Jalanan*. *Jurnal Hakiki* Vol 1/No 2/Nov 2003. 2003.
  13. Nutanson I SC, Schwartz RA, Janniger CK. *Pediculosis Humanus Capitis: An update*. *Acta Dermatoven APA*.17(4): 147-53.2008.
  14. Lice DME. 2009 [cited 2010 7 Oktober ]. Available from: <http://www.pubmed.com>.

15. Rassami W SM. Epidemiology of Pediculosis Capitis Among School Children in Eastern Area of BangkokThailand. . Asian Pac J Trop Biomed.2(11): 901–904.2012.
16. Ansyah AN PR, Kariosentono H. Hubungan Personal Hygiene dengan Angka Kejadian Pedikulosis Capitis pada Santri Putri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta.[Skripsi]. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhamadiyah Surakarta; 2013.
17. Rizqi Restiana SA. Hubungan Berbagai Faktor Resiko Terhadap Angka Kejadian Pedikulosis kapitis di Asrama. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2010.
18. Meinking TL BC. Infestations. In: Jean L, Bologna, Joseph L, Jorizzo, Ronald P. Rapini eds. Dermatology 2008.
19. Burns D. Diseases Caused by Arthropods and Other Noxious Animals. In: Burns T, Breathnach S, Cox N, Griffiths C eds. Rook's Textbook of Dermatology Eight Edition Volume 2. Willey-Blackwell . United Kingdom: Publication. Pp. 446-8; 2004.
20. Anonim. Teori Parasitologi: Akademi Analisis Kesehatan. . Semarang: Universitas Muhamadiyah Semarang; 2004.
21. Health Do. Treating and controlling head lice. <http://health.vic.gov.au/headlice/>. Diakses tanggal 29 November 2016. victoria, Australia2011.
22. Wijayati F. Hubungan Antara Perilaku Sehat dengan Angka Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Santriwati Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang. Jember. : Skripsi. Universitas Jember.; 2007.
23. Sutanto Id. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran : . Keempat E, editor. Jakarta 2008.
24. <http://www.healthype.com/itchy-scalp-causes-and-treatment.html>.
25. Ko CJ E. Pediculosis. 50(1):1-12 JAAD, editor2004.
26. Habif T. Pediculosis. In: Weller C, John A, Hunter A, Savin J, Dahl Meds. Clinical Dermatology Fourth Edition. British: Willey-Blackwell Publication. Pp. 228-42.2004.
27. Ohio DoH. Pediculosis. Ohio: Departement of Health. Pp. 1-15. 2014.
28. Barbara L. Frankowski LBW. Clinical Report-Head Lice 2002. .
29. Natadisastra D RA. Parasitologi Kedokteran. Jakarta: Penerbit EGC. Hlm. 82-96; 2009.

30. Notoadmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 1997
31. Control CD. Parasite Lice Head Lice. Diakses Pada 29 November 2016. 2013.
32. Wartonah. Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika. Hlm. 72-84; 2003.
33. Nugraheni D. Pengaruh Sikap Tentang Kebersihan Diri Terhadap Timbulnya Skabies (Gudik) pada Santriwati di Pondok Pesantren Al-Muayyid. [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2008.
34. Perry P. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: Penerbit EGC. Hlm. 23-54.; 2005.
35. Soedjadi K. Upaya Sanitasi Lingkungan di Pondok Pesantren Ali Maksum Almunawir dan Pandanaran Dalam Penanggulangan Penyakit Skabie. Surabaya: Jurnal Kesehatan Lingkungan; 2003.
36. Lameshow. Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan; . Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 1997.
37. Lathifa M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Suspect *Scabies* pada Santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyah Pasia, Kec.Ampek Angkek, Kab.Agam Sumatera Barat [Skripsi]. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; 2014.
38. Ma'rufi I KS, Notobroto HB. Faktor Sanitasi Lingkungan yang Berperan Terhadap Prevalensi Penyakit Scabies Pada Santri di Pondok Pesantren Kabupaten Lamongan Jurnal Kesehatan Lingkungan. 2005;2(1):8.

